

Motivasi Siswa dalam Mengikuti Program Platinum Camp di LBB Sang Juara School Surabaya sebagai Persiapan Seleksi Nasional Berdasarkan Tes

Nabila Indira Kusumadewi^{*1)}, Heryanto Susilo²

¹²Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Surabaya

*Corresponding author, e-mail: nabila.21029@mhs.unesa.ac.id

Received 2025

Revised 2025

Accepted 2025

Published Online 2025

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menganalisis motivasi siswa dalam memilih Program Platinum Camp di Sang Juara School Surabaya sebagai persiapan Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK). Program ini menawarkan pembelajaran terstruktur dan intensif melalui model karantina yang bebas gangguan eksternal. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, serta analisis data melalui pengumpulan, reduksi, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi akademik, terutama keinginan diterima di fakultas kedokteran universitas negeri, menjadi faktor utama pemilihan program. Dukungan orang tua, lingkungan belajar disiplin, serta pendekatan pembelajaran intensif turut meningkatkan rasa percaya diri dan kesiapan siswa. Evaluasi selama satu bulan menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman materi dan kemampuan mengerjakan soal melalui latihan harian dan try-out CBT mingguan. Kegiatan non-akademik juga memperkuat solidaritas antar peserta. Secara keseluruhan, Platinum Camp berdampak positif terhadap kesiapan akademik dan mental siswa dalam menghadapi UTBK.

Kata Kunci: Motivasi siswa, Lembaga Bimbingan Belajar, Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK)

Abstract: This study aims to analyze students' motivation in choosing the Platinum Camp Program at Sang Juara School Surabaya as preparation for the Computer-Based Written Examination (UTBK) for National University Admission. The program offers a structured and intensive learning approach through a quarantine model free from external distractions. This research employed a descriptive qualitative method with data collected through in-depth interviews, observation, and documentation, and analyzed using data collection, reduction, and conclusion drawing techniques. The findings indicate that academic motivation—particularly the desire to be admitted to a medical faculty at a state university—is the main factor influencing students' choice. Parental support, a disciplined learning environment, and an intensive learning approach further enhance students' confidence and readiness. Evaluation over one month revealed significant improvements in material comprehension and problem-solving skills through daily exercises and weekly computer-based tryouts. Non-academic activities also strengthened solidarity among participants. Overall, Platinum Camp has a positive impact on students' academic and mental readiness for the UTBK.

Keywords: Student motivation, Learning Guidance Institution, Computer-Based Written Examination

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:
Laboratorium Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas Ilmu Pendidikan
Gedung O-1 Lantai 2 Jalan Lidah Wetan
Sby Kode Pos 60213
Telp. 031-7532160 Fax. 031-7532112
E-mail: jpus@unesa.ac.id

Pendahuluan

Di era globalisasi, pendidikan tinggi menjadi kebutuhan strategis dalam membentuk sumber daya manusia (SDM) berkualitas. Persaingan untuk masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN) semakin ketat, seiring meningkatnya jumlah pendaftar yang tidak sebanding dengan daya tampung yang tersedia. Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT) dan Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) menjadi dua jalur utama yang sangat kompetitif. Kondisi ini mendorong siswa untuk mempersiapkan diri secara maksimal, termasuk melalui jalur pendidikan nonformal seperti bimbingan belajar. Salah satu inovasi dalam pendidikan nonformal yang kini semakin populer adalah program karantina intensif yang ditawarkan oleh lembaga bimbingan belajar, salah

satunya Platinum Camp di Sang Juara School. Program ini dirancang untuk memberikan pembelajaran akademik intensif, fasilitas lengkap, serta pendampingan psikologis secara menyeluruh guna mempersiapkan siswa menghadapi SNBT, terutama untuk jurusan-jurusan favorit seperti Kedokteran. Meskipun Membutuhkan biaya yang relatif tinggi dan komitmen waktu yang besar, program ini tetap menjadi pilihan utama bagi banyak siswa dan orang tua karena dinilai lebih efektif dalam meningkatkan peluang lolos seleksi.

Motivasi belajar menjadi faktor kunci dalam menentukan keberhasilan akademik peserta didik. Baik motivasi intrinsik (dorongan dari dalam diri seperti keinginan untuk sukses) maupun ekstrinsik (pengaruh dari lingkungan sekitar seperti dukungan keluarga), keduanya berperan penting dalam proses pembelajaran. Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas motivasi belajar dalam konteks pendidikan formal dan bimbingan belajar reguler. Namun, masih terbatas penelitian yang secara khusus menyoroti motivasi siswa dalam memilih program karantina intensif sebagai strategi persiapan menghadapi SNBT.

Urgensi dari penelitian ini terletak pada pentingnya memahami apa yang mendorong siswa memilih program karantina intensif seperti Platinum Camp, meskipun biaya dan tuntutan waktunya cukup tinggi dibandingkan program bimbingan belajar reguler. Dalam konteks seleksi masuk PTN yang semakin kompetitif, memahami motivasi tersebut menjadi penting untuk membantu lembaga bimbingan belajar dalam merancang program yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa.

Penelitian ini dilakukan di Sang Juara School, Surabaya, dan diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai bagaimana motivasi siswa terbentuk dalam memilih program intensif, serta bagaimana lembaga pendidikan nonformal dapat menyesuaikan pendekatannya. Dengan memahami motivasi siswa, lembaga dapat memperkuat strategi pembelajaran dan pendampingan, sekaligus memberikan wawasan baru bagi orang tua dan pengambil kebijakan pendidikan tentang pentingnya investasi dalam persiapan SNBT.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat judul "Motivasi Siswa dalam Memilih Program Platinum Camp Sang Juara School sebagai Strategi Persiapan Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT)".

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menggali secara mendalam mengenai motivasi siswa dalam mengikuti Program Platinum Camp sebagai bentuk persiapan menghadapi Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT). Pemilihan pendekatan ini karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara holistik dan kontekstual bagaimana berbagai faktor internal dan eksternal—seperti dorongan pribadi, dukungan sosial, pengalaman belajar, serta persepsi siswa terhadap program—berkontribusi terhadap pembentukan dan penguatan motivasi mereka dalam menghadapi ujian seleksi masuk perguruan tinggi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi yang berkaitan dengan motivasi dan proses pembelajaran siswa selama mengikuti program Platinum Camp di Hotel Dafam Pacific Caesar Surabaya.

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang bertanggung jawab terhadap seluruh proses penelitian, mulai dari perencanaan, pengumpulan data, analisis, hingga pelaporan hasil. Data yang dikumpulkan terdiri atas data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan peserta Platinum Camp dan observasi selama kegiatan berlangsung. Pemilihan informan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria siswa kelas XII SMA/ sederajat yang telah mengikuti dan menyelesaikan seluruh rangkaian program Platinum Camp tahun ajaran 2024/2025. Sementara itu, data sekunder dikumpulkan melalui dokumentasi seperti profil lembaga, modul pembelajaran, jadwal kegiatan, serta dokumentasi visual berupa foto dan video selama pelaksanaan program. Penelitian ini dilaksanakan di lokasi pelaksanaan program, yakni Hotel Dafam Pacific Caesar Surabaya. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada intensitas kegiatan yang dilaksanakan dan akses peneliti dalam mengamati secara langsung pelaksanaan program dan interaksi peserta.

Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam dengan peserta program, observasi partisipatif dalam kegiatan pembelajaran dan sesi motivasi, serta dokumentasi tertulis dan visual guna mendukung keakuratan data. Peneliti mengamati langsung berbagai bentuk motivasi yang ditunjukkan siswa selama proses belajar berlangsung, termasuk antusiasme, keterlibatan dalam aktivitas, serta ekspresi dan respons mereka terhadap metode belajar dan materi program.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri atas empat tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Miles, Huberman, & Saldana, 2014). Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dikondensasi, yaitu disortir dan disusun berdasarkan kesesuaian

dengan fokus penelitian, khususnya pada aspek motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Selanjutnya, data yang relevan disajikan dalam bentuk naratif tematik sebelum dilakukan penarikan kesimpulan mengenai motivasi siswa dalam mengikuti Program Platinum Camp sebagai persiapan menghadapi SNBT.

Untuk menjamin keabsahan data, dilakukan pengujian melalui beberapa teknik, yaitu observasi berkelanjutan (persistent observation), triangulasi, dan pengecekan oleh informan (member check). Observasi berkelanjutan dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh adalah data yang valid dan diperoleh melalui proses yang sistematis. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Selain itu, pengecekan oleh informan dilakukan dengan meminta konfirmasi kepada peserta program dan tutor untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti terhadap data yang diperoleh sesuai dengan pengalaman mereka.

Transferabilitas dijamin dengan memberikan deskripsi rinci mengenai konteks penelitian, profil peserta, serta pelaksanaan program, sehingga hasil penelitian dapat diterapkan pada lembaga atau program serupa di konteks yang berbeda. Dependabilitas diuji dengan melakukan audit penelitian oleh dosen pembimbing, yakni Bapak Dr. Heryanto Susilo, M.Pd., untuk memastikan bahwa seluruh prosedur dilakukan secara konsisten dan dapat ditelusuri. Sementara itu, konfirmabilitas dilakukan dengan menelusuri bukti-bukti pendukung seperti transkrip wawancara, catatan observasi, dokumentasi kegiatan, serta catatan refleksi peneliti untuk menjamin bahwa kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang dapat diverifikasi.

Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan pemahaman yang mendalam dan komprehensif mengenai motivasi siswa dalam mengikuti Program Platinum Camp sebagai bentuk strategi belajar intensif dalam menghadapi Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT) di Lembaga Bimbingan Belajar Sang Juara School Surabaya.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji motivasi siswa dalam mengikuti program Platinum Camp di Lembaga Bimbingan Belajar Sang Juara School Surabaya. Berdasarkan hasil wawancara mendalam dan observasi, ditemukan bahwa siswa berasal dari berbagai latar belakang sosial, pendidikan keluarga, dan ekspektasi akademik yang berbeda-beda. Hal ini memengaruhi motivasi mereka dalam memilih dan bertahan mengikuti program Platinum Camp. Dari enam informan siswa, terdapat perbedaan motif awal yang mendorong mereka bergabung, seperti dorongan pribadi, dukungan orang tua, maupun pengaruh teman sebaya. Temuan menunjukkan bahwa baik faktor internal maupun eksternal berperan dalam membentuk dan mengubah motivasi siswa selama program berlangsung. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara holistik motivasi internal maupun eksternal siswa serta perubahan motivasi yang mereka alami selama mengikuti program tersebut.

1. Motivasi Intrinsik Siswa dalam Mengikuti Program Platinum Camp Motivasi intrinsik merujuk pada dorongan dari dalam diri siswa tanpa adanya tekanan atau imbalan dari luar. Berdasarkan hasil wawancara, beberapa siswa menyampaikan bahwa mereka memiliki keinginan pribadi untuk meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran, memperbaiki prestasi akademik, dan mempersiapkan diri untuk seleksi perguruan tinggi. Informan I menyatakan, "Saya ingin membuktikan kemampuan diri saya sendiri dan merasa tertantang dengan sistem belajar di Platinum Camp." Sementara itu, Informan F menyampaikan bahwa program ini membuatnya merasa lebih percaya diri karena belajar lebih terarah dan mendalam. Temuan ini selaras dengan teori Self-Determination dari Deci dan Ryan (2000) yang menjelaskan bahwa motivasi intrinsik mencakup keinginan untuk menguasai sesuatu, meraih kompetensi, serta merasakan kepuasan pribadi atas pencapaian diri. Platinum Camp menyediakan struktur belajar intensif yang memungkinkan siswa menunjukkan kapasitas dan potensi akademiknya secara optimal.
2. Motivasi Ekstrinsik Siswa dalam Mengikuti Program Platinum Camp Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang dipengaruhi oleh faktor luar, seperti tekanan orang tua, dorongan teman sebaya, harapan guru, atau imbalan tertentu. Informan R dan M menyatakan bahwa dorongan orang tua sangat mempengaruhi keputusan mereka mengikuti program, karena orang tua berharap anaknya diterima di perguruan tinggi ternama. Informan A mengatakan bahwa ia terdorong karena banyak teman sekelasnya juga bergabung, sehingga merasa tidak ingin tertinggal. Hal ini sesuai dengan teori Santrock

Motivasi Siswa dalam Mengikuti Program Platinum Camp di LBB Sang Juara School Surabaya
sebagai Persiapan Seleksi Nasional Berdasarkan Tes

(2009), yang menyebutkan bahwa motivasi ekstrinsik dapat menjadi pendorong perilaku, meskipun efeknya bisa bersifat sementara jika tidak dikembangkan menjadi motivasi intrinsik. Dalam konteks Platinum Camp, motivasi ekstrinsik justru menjadi titik awal yang memicu keterlibatan siswa, yang kemudian berkembang menjadi motivasi dari dalam diri. Faktor Pendukung dan Penghambat Motivasi Siswa Faktor-faktor yang mendukung motivasi siswa dalam program ini antara lain: Lingkungan belajar yang kompetitif namun suportif, Pendampingan guru dan tutor secara intensif dan personal, Materi ajar yang menantang dan disesuaikan dengan target akademik siswa., Sedangkan faktor-faktor yang menghambat motivasi siswa mencakup: Jadwal belajar yang padat menyebabkan kelelahan fisik dan mental, Tekanan dari orang tua yang terlalu tinggi, Kurangnya rasa percaya diri pada tahap awal mengikuti program. Meski demikian, sebagian besar siswa mengungkapkan bahwa hambatan tersebut dapat mereka atasi seiring berjalannya waktu, terutama dengan adanya dukungan teman satu kelompok dan komunikasi yang terbuka dengan tutor. Transformasi Motivasi Selama Mengikuti Program Penelitian ini juga menemukan adanya transformasi motivasi pada beberapa siswa. Siswa yang awalnya termotivasi karena dorongan orang tua atau tekanan lingkungan (ekstrinsik), kemudian berubah menjadi termotivasi secara intrinsik. Informan R mengungkapkan bahwa pada awalnya ia merasa terpaksa, namun setelah merasakan kemajuan belajar dan dukungan lingkungan, ia menjadi lebih menikmati proses dan ingin belajar karena kemauan sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang sesuai dan lingkungan yang mendukung dapat mengarahkan motivasi ekstrinsik menjadi intrinsik.

Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai motivasi siswa dalam mengikuti Program Platinum Camp di Lembaga Bimbingan Belajar Sang Juara School Surabaya sebagai persiapan menghadapi Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi Siswa dalam Mengikuti Program Platinum Camp
Siswa mengikuti program Platinum Camp dilatarbelakangi oleh kombinasi motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Sebagian besar siswa didorong oleh harapan orang tua agar mereka lebih fokus dalam belajar dan berhasil masuk perguruan tinggi negeri favorit. Selain itu, adanya keinginan pribadi untuk memperdalam pemahaman materi dan meningkatkan peluang lolos SNBT juga menjadi faktor penting. Dorongan teman sebaya dan lingkungan sekitar turut memperkuat keputusan siswa dalam memilih program ini.
2. Pelaksanaan Program Platinum Camp Sang Juara School
Program ini berhasil menghadirkan sistem pembelajaran yang intensif dan fokus dengan pendekatan karantina, yang meminimalkan gangguan eksternal seperti penggunaan gawai. Jadwal belajar yang terstruktur, pelaksanaan try-out CBT mingguan, serta sesi Clinic Class memberikan ruang bagi siswa untuk berlatih secara berkelanjutan dan memperdalam materi sulit. Kegiatan pendukung seperti sesi motivasi, pembinaan karakter, serta aktivitas non-akademik turut menciptakan suasana belajar yang kondusif dan membangun solidaritas antar peserta. Fasilitas fisik seperti asrama, makanan bergizi, dan layanan kesehatan juga menjadi faktor pendukung keberhasilan program.
3. Dampak Program terhadap Kesiapan Siswa Menghadapi SNBT
Program Platinum Camp memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesiapan akademik dan mental siswa. Latihan soal harian dan evaluasi berkala membantu siswa memahami bentuk soal dan strategi menjawab yang tepat. Model karantina membantu meningkatkan disiplin, konsistensi belajar, dan fokus, sementara dukungan tutor serta solidaritas antarsiswa meningkatkan motivasi belajar. Banyak peserta merasa lebih percaya diri dan siap menghadapi SNBT setelah mengikuti program ini.

Daftar Rujukan

- Abraham H. Maslow. (1970). *Motivation and Personality (2nd ed.)*. Harper & Row.
- Ahmadi, A., & Supriyono, W. (2004). *Psikologi untuk Pendidikan dan Pengajaran*. PT Rineka Cipta.

-
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Revisi)*. Rineka Cipta.
- Corey, G. (2013). *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy (9th ed.)*. Brooks/Cole, Cengage Learning.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*.
- Depdiknas. (2008). *Pedoman Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*.
- Eriany, P., Hernawati, L., & Goeritno, H. (2014). *Studi Deskriptif Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mengikuti Kegiatan Bimbingan Belajar Pada Siswa SMP di Semarang*.
<https://doi.org/10.24167/PSIKO.V13I1.282>
- Fakhriansyah. (2022, Desember 27). *Bimbel Masuk Bursa! Buah Keanehan Pendidikan RI & Ambisi Ortu*. CNBC.
- Hapsari, A. (2020). *Merdeka belajar, siapkah kita mendesain pembelajaran otonom?* Kompasiana.
<https://www.kompasiana.com/astrihapsari2982/5e8be32f57976769c1151655/merdeka-belajar-siapkah-kita-mendesain-pembelajaran-otonom>
- Husna, W. U. (2019). *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Antara Tutor Dan Member Terhadap Motivasi Belajar Member Dalam Persiapan Tes Sbmptn Di Camp Bimbingan Belajar Bias Education Pare*.
- Kemendikbud. (2023). *Peran lembaga bimbingan belajar dalam pendidikan nonformal*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Khoerunnisa, E., & Grafyana, G. A. (2019). Motivasi Siswa Mengikuti Bimbingan Belajar. *Psisula: Prosiding Berkala Psikologi*, 1. <https://doi.org/10.30659/psisula.v1i0.7687>
- Linnenbrink, E. A., & Pintrich, P. R. (2002). *Motivation as an enabler for academic success*. School Psychology Review.
- Maufiroh, D. L., & Endang, B. (2015). *Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPA di SMAN 10 Pontianak*.
- Ridwan, I. R. (2016). Keterkaitan Pendidikan Dengan Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Dan Sumber Daya Manusia (SDM). *Jurnal Geografi Gea*, 9(1). <https://doi.org/10.17509/gea.v9i1.1677>
- Riyanto, Y., & Oktariyanda, A. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*.
- Rogers, A. (2003). *What Is the Difference? A New Critique of Adult Learning and Teaching*.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Intrinsic and extrinsic motivation from a self-determination theory perspective: Definitions, theory, practices, and future directions. *Contemporary Educational Psychology*.
<https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101860>
- Saleh, S., Nasution, T., & Harahap, P. (2020). *Pendidikan Luar Sekolah*. K-Media.
- Schunk, D. H., & Pintrich, P. R. (2002). *Motivation in Education: Theory, Research, and Applications (2 ed.)*.
- Sidatagrun. (2024). *Data daya tampung dan peminat perguruan tinggi negeri 2024*. Sidatagrun. https://sidatagrun-public-1076756628210.asia-southeast2.run.app/ptn_sb.php?ptn=361
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Rnd (1 Ed.)*. Penerbit Alfabeta.
- Susanto. (2018). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Konsep, Teori, dan Aplikasinya*. Prenada Media Grup.
- Wolok, E. (2025). *Konferensi Pers Pengumuman UTBK 2025*. Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. <https://www.youtube.com/watch?v=zv0V8qgkeNE>
- Yuana, L. (2024, Mei). *Bimbingan Belajar Masuk Fakultas Kedokteran Makin Diminiasi*. Surabaya Times.
https://surabaya.times.co.id/news/pendidikan/pv63yv86bq/Bimbingan-Belajar-Masuk-Fakultas-Kedokteran-Makin-Diminiasi?utm_source=chatgpt.com
-